

MODAL SOSIAL DALAM PENINGKATAN PRODUK UMKM

Biografi Penulis



T. Henny Febriana Harumy S.Kom.,M.Kom.,M.Si

T. Henny Febriana Harumy S.Kom.,M.Kom.,M.Si adalah Dosen Di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Sumatera Utara Indonesia. Bidang Keahlian adalah Neural Network, Artificial Intelligent, dan Ekonomi Digital terkhusus di daerah pesisir yang berupaya terus mendedikasikan diri untuk ikut berperan mengembangkan inovasi dalam bidang sains untuk peningkatan Perekonomian dan kemandirian masyarakat di Indonesia. Penulis dapat di hubungi di hennyharumy@usu.ac.id.



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-97685-5-3



MODAL SOSIAL DALAM PENINGKATAN PRODUK UMKM

T. Henny Febriana Harumy, S.Kom.,M.Kom.,M.Si.



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MODAL SOSIAL DALAM PENINGKATAN PRODUK UMKM

Penulis : T. Henny Febriana Harumy, S.Kom.,M.Kom.,M.Si.

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-97685-5-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. UMKM Penopang Perekonomian Nasional	1
B. Pentingnya Peningkatan Nilai Tambah Produk UMKM	3
BAB II USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)	9
A. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.	9
B. Tujuan dan Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.	10
C. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	12
D. Tantangan dan Permasalahan Usaha Mikro.....	12
BAB III MODAL SOSIAL.....	18
A. Defenisi Modal Sosial	19
B. Indikator Modal Sosial	221
C. Aksesibilitas	22
D. Kepercayaan	23
E. Norma dan Etika.....	23
BAB IV NILAI TAMBAH PRODUK UMKM.....	25
A. Produksi.....	26
B. Hubungan Produksi dan Pendapatan	30
C. Jumlah Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja.....	33
D. Teknologi	34
E. Lama Usaha.....	37
F. Bahan Baku.....	37
BAB V Kesejahteraan Masyarakat.....	39
A. Tingkat Pendidikan.....	41
B. Pendapatan.....	42
C. Kesehatan.....	48
BAB VI KABUPATEN LANGKAT SUMATRA UTARA.....	51
A. Deskripsi Kabupaten Langkat.....	51
B. Kependudukan Wilayah Kabupaten Langkat.....	52
C. Perekonomian Wilayah Kabupaten Langkat	52
D. UMKM Kabupaten Langkat.....	54

BAB VII PENUTUP.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	61
TENTANG PENULIS	66

1

PENDAHULUAN

A. UMKM Penopang Perekonomian Nasional

Sejarah telah menunjukkan bahwa usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia tetap eksis dan berkembang dengan adanya krisis ekonomi yang telah melanda sejak tahun 1997, bahkan menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja (Ravik 2007).

Sejak saat itu peranan UMKM dalam menopang perekonomian nasional maupun regional dari tahun ke tahun baik eksistensi, ketangguhan maupun kontribusinya terus meningkat. Keberhasilan UMKM ini dikarenakan, pertama, UMKM tidak memiliki hutang luar negeri dan tidak banyak hutang ke perbankan. Kedua, sektor-sektor kegiatan UMKM, seperti pertanian, perdagangan, industri rumah tangga, dan lain-lainnya tidak bergantung sumber bahan baku dari luar negeri. UMKM menggunakan bahan baku lokal. Ketiga, walaupun belum semuanya, UMKM berorientasi ekspor.

Dapat dikatakan UMKM merupakan soko guru perekonomian nasional. Sumbangan UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 54%-57%, dan kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 96% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2011). Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 52,76 juta unit (BPS, 2009). Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2009 tersebut juga menunjukkan bahwa UMKM terbukti

2

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

A. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Iman dan Adi, 2009)

Usaha Mikro Kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

3

MODAL SOSIAL

Hal ini sebenarnya menjadi persoalan yang dihadapi hampir semua pengusaha, karena untuk memulai usaha dibutuhkan pengeluaran sejumlah uang sebagai modal awal. Pengeluaran tersebut untuk membeli bahan baku dan penolong, alat-alat dan fasilitas produksi serta pengeluaran operasional lainnya. Melalui barang-barang yang dibeli tersebut perusahaan dapat menghasilkan sejumlah *output* yang kemudian dapat dijualnya untuk mendapat sejumlah uang pengembalian modal dan keuntungan. Bagian keuntungan ini sebagian digunakan untuk memperbesar modal agar menghasilkan nilai tambah suatu Produk. Tulus (2002) menjelaskan bahwa modal adalah salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Sedangkan Neti (2009) dalam Afifah 2012 menyebutkan bahwa dalam memulai suatu usaha, modal merupakan salah satu faktor penting disamping faktor lainnya, sehingga suatu usaha bisa tidak berjalan apabila tidak tersedia modal. Artinya, bahwa suatu usaha tidak akan pernah ada atau tidak dapat berjalan tanpa adanya modal. Hal ini menggambarkan bahwa modal menjadi faktor utama dan penentu dari suatu kegiatan usaha. Karenanya setiap orang yang akan melakukan kegiatan usaha, maka langkah utama yang dilakukannya adalah memikirkan dan mencari modal untuk usahanya.

Selain sebagai bagian terpenting di dalam proses produksi, modal juga merupakan faktor utama dan mempunyai kedudukan yang sangat tinggi di dalam pengembangan perusahaan. Hal ini dicapai melalui peningkatan jumlah produksi yang menghasilkan keuntungan atau laba bagi pengusaha (Achmad, 2009).

4

NILAI TAMBAH PRODUK UMKM

Nilai tambah merupakan nilai jasa terhadap faktor produksi tetap, tenaga kerja dan keterampilan manajemen pengolahan (Suryana, A. 1990). Nilai tambah merupakan nilai produk barang sesudah diolah dikurangi dengan nilai bahan baku dan bahan penunjang yang dipergunakan dalam pengolahan. Nilai tambah untuk pengolahan dan nilai tambah untuk pemasaran. Salah satu konsep yang sering digunakan untuk membahas biaya pengolahan hasil pertanian adalah nilai tambah ada dua cara untuk menghitung nilai tambah yaitu (metode hayami dalam Hidayat 2009):

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tambah pengolahan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor teknis dan faktor pasar.
2. Faktor teknis yang berpengaruh adalah kapasitas produksi, jumlah bahan baku yang digunakan dan tenaga kerja.
3. Faktor pasar yang berpengaruh adalah harga output, upah tenaga kerja, harga bahan baku dan nilai input lain selain bahan baku dan tenaga kerja (bahan pembantu)
4. Nilai tambah = $f(K, B, T, U, H_o, H_b, L)$
 - a. K = Kapasitas produksi
 - b. B = Bahan baku yang digunakan
 - c. T = Tenaga kerja yang digunakan
 - d. U = Upah tenaga kerja
 - e. H_o = Harga *output*
 - f. H_b = Harga bahan baku
 - g. L = Nilai *input* lain

Besarnya nilai tambah karena proses pengolahan didapat

5

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Segel dan Bruzy (1998:8) dalam Mubarak, “Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat”. Sedangkan Wilensky dan Lebeaux (1965:138) dalam Mubarak merumuskan kesejahteraan sosial sebagai sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan. Maksudnya agar tercipta hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada individu-individu pengembangan kemampuan-kemampuan mereka seluas-luasnya dan meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut Midgley (1995:14) dalam mubarak Kondisi kesejahteraan sosial diciptakan atas kompromi tiga elemen. Pertama, sejauh mana masalah-masalah sosial ini diatur, kedua sejauh mana kebutuhan-kebutuhan dipenuhi, ketiga sejauh mana kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat disediakan.

Kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Di dalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang terkait dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat, seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi, budaya, dan sebagainya. Salah satu landasan hukum yang dijadikan acuan adalah undang-undang nomor 6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan

7

PENUTUP

Modal Sosial dalam hal ini meliputi aksesibilitas mendapatkan modal, kepercayaan mendapatkan modal, dan norma atau etika dalam mendapatkan modal bantuan, UMKM memiliki pengetahuan yang baik, tanggap tentang bagaimana memperoleh bantuan modal dilihat dari sisi aspek modal sosial, untuk meningkatkan nilai tambah produknya. Modal sosial adalah salah satu bagian yang penting dalam menciptakan Nilai tambah produk, sebab tidak hanya modal kerja dan modal usaha yang diperlukan UMKM untuk meningkatkan nilai tambah produk nya tetapi modal sosial juga diperlukan dalam meningkatkan nilai tambah produk UMKM. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema Setijaningrum (2001), Dengan adanya modal sosial pedagang kaki lima telah berhasil melakukan pembinaan terhadap anggotanya, ditunjukkan dengan (a) Adanya rasa aman dan tenteram dalam menjalankan usahanya, b) Kesulitan modal bisa diatasi melalui pinjaman koperasi dan bank; d) Peningkatan pendapatan Pengetahuan dan pemahaman tentang Peraturan Daerah; g) Keahlian dalam menjalankan usaha; dan h) Munculnya rasa solidaritas Menurut pendapat Arif Marfai (2005), menyatakan bahwa Usaha kecil sebagai bentuk kegiatan perekonomian kecil yang mampu bertahan di tengah sulitnya perekonomian Indonesia menandakan berperannya modal sosial (social capital) dalam perekonomian masyarakat. Kenapa disebut modal sosial, karena untuk memulai kegiatan usaha kecil dan mikro biasanya dimulai dari informasi kerabat, teman, tetangga atau keluarga yang telah berusaha sebelumnya. Mereka saling membantu dalam permodalan, suplai bahan baku, tempat tinggal dan informasi, seperti informasi tempat usaha, pinjaman modal,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Mubarak, (2005): *skripsi "Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Kesejahteraan Sosial"*, Universitas Makasar.
- Amirullah & Widayat. (2002). *"Riset Bisnis"*, Jakarta : Graha Ilmu.
- Al Rasyid, Harun, (1994), *"Dasar-Dasar Statistika Terapan"*, Program Pascasarjana, Unpad : Bandung.
- Achmad, Sani, Alhusain (2009), *Jurnal : "Analisa Kebijakan Permodalan Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ,Studi Kasus Provinsi Bali dan Sulawesi Utara.*
- Arikunto, Suharsimi (2010), *" Dasar-dasar evaluasi pendidikan"*, Bandung : Bumi Aksara.
- Byrne. D. (1988), *"Teaching Writing Skills"*, New York, Longman Group Ltd.
- Bob ,Foster, (2008) *"manajemen Ritel"* , Edisi Kesatu , Bandung : alfabeta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, *"Sumatera Utara Dalam Angka"*, Berbagai Tahun Penerbitan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, Statistik Tahunan, Berbagai Tahun Penerbitan.
- Burt, RS.(1992) *Structural Holes: "The Social Structure of Competition.Massachusetts"*: Edward Elgar Publishing Limited.
- Cooper,D dan Schindler P.S 2006 *Marketing Reserch*, McGraw Hill Companiesinc,New York
- Coleman, J, 1990). *"Foundations of Social Theory"*. Cambridge Mass: Harvard University Press.----- (1999). *"Social Capital in the Creation of Human Capital"*. Cambridge Mass:Harvard University Press.
- Cox, Eva. (1995). *"A Truly Civil Society"*. Sydney:ABC Book.

- Coleman, James.S, (1988),” Social Capital in the Creation of Human Capital” , The American Journal of Sociology, Vol. 94 (S195-S120), Supplement: Organizations and Institutions: Sociological and Economic Approaches to the Analysis of Social Structure, JSTOR.
- Dibyو Prabowo. (2004): “Development of Small and Medium-sized Enterprise,makalah seminar The Tokyo seminar on Indonesia “ , Tokyo Jepang.
- Dewey, J. (1972). “Experience and Education”. New York : Collier Books
- Ferdinand A, (2002). “Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen”. Edisi 2, Seri Pustaka Kunci 03/BP UNDIP.
- Fukuyama F. 1995. Trust: “The Social Virtues and The Creation of Prosperity”.New York: Free Press.
- Gunawan, Adisaputro dan Marwan, Asri, (2003),” Anggaran Perusahaan”, Edisi Ketiga, Cetakan Kesebelas, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam & Fuad. (2005), “Struktural Equation Modelling”: Pengantar. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hardono. (2004). “Faktor-Faktor yang Menghambat Bisnis Ekspor UKM”. Makalah dalam Diskusi Panel Pengembangan UKM dalam Kegiatan Ekspor, Jakarta.
- Herlina ,Tarigan (2002), *jurnal:*” Peningkatan Nilai Tambah Melalui Pengembangan Agroindustri Pisang Di Kabupaten Lumajang”
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L. and Black, W.C., (1998) ,” Multivariate Data Analysis”, New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- H. Salman (2009), Tesis “ Analisis Determinan Pendapatan Usaha kecil DiKabupaten Langkat”
- Iman Pirman Hidayat, Adi Ridwan Fadillah, (2009) *Tesis,* “Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional”.

- Johnny W. Situmorang, (2009) ,*"Jurnal Pengkajian Koperasi Dan Ukm Uji Keragaman Koperasi Berprestasi"*, Volume 6.
- Joko Sutrisno dan Sri, (2006) ,*"Jurnal Pengkajian Koperasi Dan Ukm Nomor 2 Pengkajian Koperasi Dan Ukm Nomor 2 Tahun 1" - 2006 and Management Consultant Tahun 2004*, Nusa Tenggara Barat.
- Joreskog, K.G. and Sorbom, D., (1996),*"Recent Developments in Structural Equation Modeling," Journal of Marketing Research*, 19.
- Kementerian Koperasi Dan Ukm, (2011), *"Revitalisasi Koperasi Dan Ukm Menuju Kesejahteraan Rakyat"*, Kinerja Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Tahun 2010.
- Kuznets, Simon. (1971) . *"Economic changes"* ,Cambridge: Harvard University Press.
- Kusnendi, (2008), *"Model-model Persamaan Structural satu dan Multigroup sampel dengan lisrel .Bandung , Alfabeta*.
- Kuncoro, M. (2009), *"Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana meneliti dan Menulis Tesis"?*, Edisi 3, Erlangga, Jakarta.
- Kompilasi Data penyediaan sarana informasi DISPERINDAG Langkat 2012.
- Kelloway, E.K., (1998) ,*Using LISREL for Structural Equation Modeling*, London, Sage.
- Linda Ewles, dan, Ina, Simmet (1992). *"Promoting Health Apractical Guide "*,Fifth Editions Pollifere ,Tindal.
- Langeveld, MJ., *Menuju ke Pemikiran Filsafat*, Terj. GJ Claessen, Jakarta: PT Pembangunan, 1955.
- Manurung, Mandala dan Prathama, Rahardja. (2004), *"Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter"* Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Musselman, Vernon A, Eugene H. Hughes,(1981).*"Introduction to Modern Business"*, cet. 8 America: PrenticeHall.

- M. Jafar Hafsa, (2004), "*Jurnal Upaya Pengembangan UKM*" Jakarta.
- Michael P. Todaro, (2000), "*Economic Development*", Seventh Edition, New York University, Addison Mesley.
- Mankew, N. Gregory, (2009), "*Macroeconomics*", Sixth Edition, Worth Publisher, New York.
- Neddy, Rafinaldy, (2006), "Memeta Potensi Dan Karakteristik Umkm Bagi Pertumbuhan Usaha Baru", Infokop Nomor .29.
- Nicholson, W. (2002). "Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasi". Terjemahan. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Pohan, Sarbini (2011), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Perusahaan-Perusahaan di Kawasan Industri Medan" USU.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/Mbu/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.
- Putnam, Robert D, (1993), "*The Prosperous Community: Sosial Capital and Public Life*", TAP _____, iMaking Democracy work: Civic Tradition in Modern Italy, Princeton University Press.
- Prayitno, dan, Santoso (1996), "Ekonomi Pembangunan", Jakarta, Ghalia, Indonesia.
- Rahayu WP.a, Nababan H.b, Hariyadi P.c, Novinar b, (2010) *.jurnal "Keamanan Pangan Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Untuk Penguatan Ekonomi Nasional"*.
- Ravik, Karsidi, (2007) "*Jurnal Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro*", Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah, Vol. 3 No.2.
- Sutarso, (2005). "Praktek Pekerjaan Sosial dalam Pembangunan Masyarakat". Balatbangsos Depsos, RI.

- Sukirno, Sadono (2005), "Pengantar Mikro Ekonomi", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana, A. 1990. Diversifikasi Pertanian Dalam Proses Mempercepat Laju Pembangunan Nasional. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Suharto, Edy (2007). "Modal Sosial dan Kebijakan Publik". pdf(SECURED).
- Sugiyono .(2008) . "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D"Bandung : Apfabet.
- Sadono, Sukirno (2002) " Pengantar Teori Mikro Ekonomi "Edisi Ketiga Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salvatore, Dominick (2006)," Mikroekonomi", Edisi Keempat Jakarta: Erlangga Sugiono. (2005). "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. (1987). "Statistik 2". Yogyakarta : Andi Offset.
- Sunuharyo, Bambang, (2002), "Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pegawai Golongan Rendah di Perumnas Klenderi", dalam Mulyanto Sumardi dan Han Dieter-Evers, Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok, Rajawali Press, Jakarta.
- Samuelson, Paul A dan William D.Nordhaus (2001)."Makro Ekonomi" EdisiKeempatbelas Jakarta :Erlangga.
- Tambunan, Tulus. 2002. "Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia". Jakarta : Salemba Barat.
- Tambunan, Tulus. 2008, " Ukuran Daya Saing Koperasi dan UKM". Jurnal Pusat Studi Industri dan UKM.
- Todaro, Michael, P, (1995). "Ekonomi Untuk Negara Berkembang, Suatu Pengantar Kuliah Prinsip-Prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan". Bina Aksara.
- Tabachnick BG dan Fidel L.S (2007). "*Using Multivariate Statistic*" (Fifth Edition) USA : Pearson Education Inc.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Bank Indonesia.
- Winardi, (1995), "Teori Struktur Modal", Jurnal Manajemen.

TENTANG PENULIS

T. Henny Febriana Harumy, S.Kom.,M.Kom.,M.Si.



T. Henny Febriana Harumy, S.Kom.,M.Kom.,M.Si. adalah Dosen Di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Sumatera Utara indonesia. Bidang Keahlian adalah Neural Network, Artificial Inteligent, dan Ekonomi Digital terkhusus di daerah pesisir yang berupaya terus mendedikasikan diri untuk ikut berperan mengembangkan inovasi dalam bidang sains untuk peningkatan Perekonomian dan kemandirian masyarakat di Indonesia. Penulis dapat di hubungi di hennyharumy@usu.ac.id.